



UNINCERSITAS ATUKA SAKA MOKINAKART

Dasar Pemrograman (INFT06204)

Minggu 11
Array



Array

- Variable
 - Menyimpan sebuah nilai dari tipe data tertentu.
- Array
 - Menyimpan sekumpulan nilai yang tipe data tertentu (sama).
- Dalam bidang ilmiah sering ditemui besaran yang menggunakan nama peubah berindeks.

Misalnya:

- u1,u2,u3,u4,u5,...,un.
- vk ≥ 0, untuk k = 0, 1, 2, ..., n



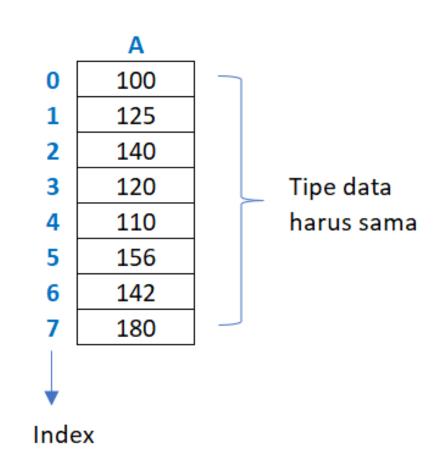
Array (2)

- Bila kumpulan data tersebut disimpan secara beruntun di dalam memori, maka tiap elemen dapat diacu dengan menggunakan indeks.
- Indeks menyatakan posisi data relatif di dalam kumpulannya.
- Struktur data penyimpanan data seperti ini dinamakan larik (array).
- Nama lain larik: tabel, vektor, atau peubah majemuk.



Definisi Array

- Array adalah struktur data yang menyimpan sekumpulan elemen yang bertipe sama, setiap elemen diakses secara langsung melalui indeksnya.
- Indeks array haruslah tipe data yang menyatakan keterurutan, misalnya: integer, atau karakter.
- Contoh:
 - Larik yang bernama A dengan 8 buah elemen





Definisi Array (2)

- Notasi tiap elemen :
 - A[0], A[1], A[2], A[3], A[4], A[5], A[6], A[7]
- Angka di dalam kurung siku menyatakan indeks.
- Setiap elemen menyimpan sebuah nilai.





Mendefinisi Array di dalam DEKLARASI

- Array adalah struktur data yang statik.
- Jumlah elemen array harus sudah diketahui sebelum program dieksekusi.
 - → tidak dapat ditambah atau dikurangi
- Mendefinisikan array di dalam DEKLARASI:
 - Mendefinisikan banyaknya elemen array
 - Memesan sejumlah tempat di memori (sebanyak elemen array).
 - Mendefinisikan tipe elemen array
 - Tipe sederhana: integer, real, char, boolean
 - Tipe bentukan: record, string
 - Tipe larik

Contoh

- Array sebagai VARIABLE
 - float data[10];
 - int A[5] = {1,2,3,4,5};
 - char kar[] = {'A','B','C'}; atau char kar[] = "ABC";
- Array sebagai TIPE BARU

```
typedef int data[10];
data nilai;
```

- Ukuran maksimum array sebagai konstanta
 - #define N 10
 typedef int data[N];
 data nilai;



Cara Mengacu Elemen Array

- Elemen array diacu melalui indeksnya.
- Misal:
 - L[4] = 10;
 - nama_mhs[i] = "linuxita";
 - scanf("%d", &P[k]);
 - printf("%d", deret[n]);



Pemrosesan Array

- Elemen array tersusun secara beruntun
 - → elemen array diproses secara beruntun melalui indeks yang terurut.
- Skema umum algoritma memproses array disebut juga skema mengunjungi (traversal) array.

```
#define N 5
typedef int DataKu[N];

int main()
{
    DataKu data;
    int i;

for(i=1;i<=N;i++)
    {
        printf("Data-%d: ",i); scanf("%d", &data[i]);
    }
}
```

PROSES adalah aksi yang dilakukan terhadap elemen array (pengisian, pembacaan, penulisan, atau manipulasi lainnya)



Menginisialisasi Array

- Menginisialisasi array adalah memberikan harga awal untuk seluruh elemen larik.
 - Untuk 'mengosongkan' elemen array sebelum digunakan untuk proses tertentu.
 - Array bertipe numerik biasanya diisi dengan bilangan nol.
 - Array bertipe karakter biasanya diisi dengan karakter spasi.
 - Pemrogram dapat memberi nilai lain sesuai dengan kebutuhan.



Memanipulasi Array

- Seringkali tidak seluruh elemen array (yang telah didefinisikan) digunakan.
- Banyaknya elemen array yang digunakan disebut jumlah elemen efektif.

```
#define N 50
typedef int DataKu[N];
int main()
  DataKu data;
  int i, nEf;
  printf("Banyak data: "); scanf("%d", &nEf);
  for(i=1; i<=nEf; i++)
    printf("Data-%d: ",i); scanf("%d", &data[i]);
```



Kapan Menggunakan Array?

- Array dibutuhkan bila diperlukan penyimpanan data sementara yang bertipe sama di dalam memori, sebelum data tersebut diproses lebih lanjut.
 - Menghemat penggunaan nama variable yang banyak (yang bertipe sama).
 - → karena sebuah variable hanya dapat menampung sebuah nilai
 - Mengurangi penulisan perintah yang sama secara berulang ulang untuk variable-variable tersebut.

DENGAN Array	TANPA Array
for(i=1;i<=nEf;i++)	printf("%c", nilai1);
{ printf("%c", nilai[i]); }	<pre>printf("%c", nilai2); printf("%c", nilai3); printf("%c", nilai4);</pre>



Bekerja dengan Dua Buah Array

Dua buah array atau lebih dapat dioperasikan sekaligus.

Contoh:

Nilai ujian N mahasiswa disimpan dalam array UJIAN[1..N]. Nilai tersebut akan dikonversi menjadi nilai indeks (A/B/C/D/E) dan disimpan pada array INDEKS[1..N).

Deklarasi Data :

#define N 70 typedef int Ujian[N]; typedef char Indeks[N];



Bekerja dengan Dua Buah Array

 Prosedur untuk menghitung nilai indeks:



```
void NilaiToIndeks(Ujian nilai, int nEf, Indeks *indeks)
  int i:
  for(i=1;i<=nEf;i++)
       if(nilai[i]>=80)
                  (*indeks)[i]='A';
        else if(nilai[i]>=60)
                  (*indeks)[i]='B';
        else if(nilai[i]>=40)
                  (*indeks)[i]='C';
        else if(nilai[i]>=20)
                  (*indeks)[i]='D';
       else
                  (*indeks)[i]='E';
```



Question and Answer



Terima kasih

